

BAB III
KURIKULUM MUATAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA
di MTs. NU PLUS BERBEK WARU SIDOARJO

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Sekolah MTs-NU Plus Berbek –Waru Sidoarjo terletak di Jl. Brigjeda . Katamsos 170 Berbek Waru Sidoarjo Jawa Timur. Sekolah ini strategis dan mudah dijangkau, baik dengan kendaraan umum atau kendaraan lainnya. MTs. Nu Plus berada di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur. Adapun nama yayasan sekolah MTs Nu plus yaitu BPPPNU dengan status terakreditasi A tahun berdiri mulai dari tahun 1995 dengan dikepalai oleh H. Mas Husein MN, S.Pd.

2. Sejarah dan Perkembangan Sekolah MTs.

Sekolah MTs-NU Plus Berbek –Waru Sidoarjo merupakan salah satu sekolah di Sidoarjo. Pada awal berdiri sekolah ini mulai tahun 1995 samapai sekarang. Adapun yang melatar belakangi berdirinya pendidikan ini karena banyak dari generasi bangsa yang tidak mempunyai akhlak, karakter, dan budi pekerti yang berlandaskan pada norma agama dan norma hukum.

Peran pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan bangsa dalam rangka mencetak generasi muda yang siap bersaing dalam dunia global dan juga tanpa melupakan benteng pertahanan akhlak yang bersumber dari nilai-nilai agama yang luhur. Pendidikan yang sesuai dalah bertumpu pada bidang IMTEK dan IMTAQ

secara seimbang, pendidikan yang tidak hanya mengembangkan sikap emosional dan spiritual yang bersumber pada ajaran agama dan budi pekerti.

Salah satu permasalahan pendidikan yang diharapkan bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu segera ditangani secara sungguh-sungguh dan serius melalui kegiatan pendidikan yang makin berkreasi, inovatif, dan efisiensi di madrasah-madrasah. Dari latar belakang di atas kemudian didirikan sekolah MTs. Nu Plus.

Seiring dengan perjalanannya, Kegiatan belajar mengajar di MTs. NU Plus Berbek terdapat beberapa perkembangan antara lain:

1. Kegiatan belajar mengajar sudah mengarah ke PAKEM dan pembelajaran tematik
2. Sudah cukup sering mengikuti perlombaan baik akademik maupun non akademik dari kecamatan maupun tingkat nasional, begitu pula hasil kelulusannya sudah mencapai 100%.
3. Perpustakaan yang menjadi salah satu sumber belajar utama di madrasah sudah difungsikan secara optimal.
4. Sistem administrasi dikerjakan secara manual maupun komputerisasi sehingga membantu mempermudah mencari data yang diperlukan.

Lebih lanjut, berdasarkan awal berdirinya dan perkembangan, sekolah MTs. NU Plus Berbek Waru Sidoarjo, mempunyai maksud dan tujuan sebagaimana berikut:

a. Tujuan Strategis

Meningkatkan mutu pendidikan pagi agar melahirkan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan yang

dilandasi dengan budi pekerti luhur untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan dirinya sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.

b. Tujuan teknis

Adapun tujuan ini bermaksud untuk:

1. Membina kemampuan dan keterampilan siswa
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
4. Meningkatkan frekuensi kegiatan ekstra kurikuler
5. Meningkatkan pembinaan bidang keagamaan, olahraga, dan kesenian.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun *job description* (uraian tugas) dan setiap pemegang jabatan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

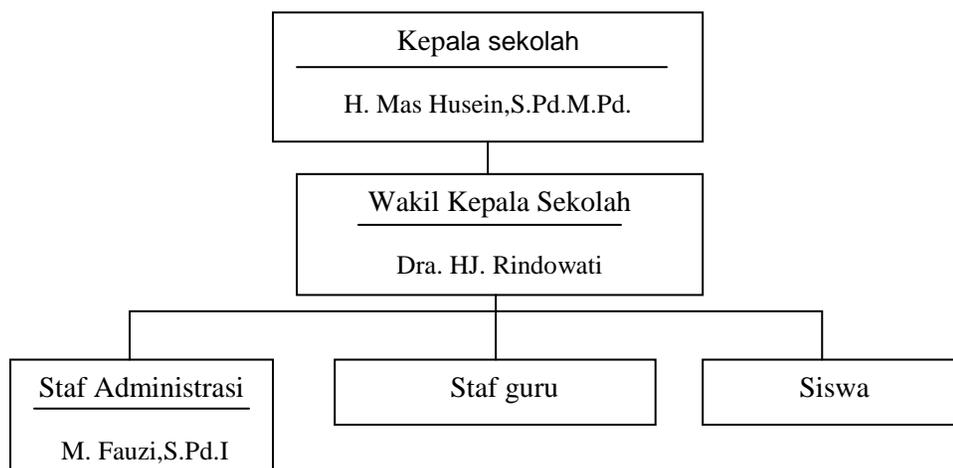
Handoko mengatakan, sebagaimana dikutip oleh husaini bahwa pengorganisasian ialah:¹ “1) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) Penugasan tanggung jawab tertentu, 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.”

¹ Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Peraktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 146.

Lebih lanjut, Handoko menambahkan bahwa: “Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.”²

Berdasarkan berbagai bentuk struktur organisasi, sekolah MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo menggunakan sturuktur organisasi garis dan staf, yaitu: kepala sekolah, waki kepala sekolah, staf administrasi, dan staf guru.

Struktur Sekolah MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo



Sumber: Struktur Organisasi: 2012³

Adapun pembagian uraian tugas dari setiap jabatan, ialah sebagaimana berikut:

a. Kepala Sekolah

² *Ibid.*,

³ Struktur Organisasi MTs Nu Plus, 2012

Kepala Sekolah sebagai pemilik yayasan memegang kedudukan tertinggi dalam organisasi. Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan, serta melakukan pengawasan terhadap belajar mengajar sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain tanggung jawab dan tugas tersebut di atas, ada beberapa tugas lain yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu:

- 1) Melakukan hubungan baik dengan warga sekolah
- 2) Melakukan hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat
- 3) Membina dan mengordinir staf, guru, dan murid

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam aktivitas sehari-hari, kepala sekolah di bantu oleh wakil kepala sekolah dalam melaksanakan program dan tujuan MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo. Adapun tugas-tugas wakil kepala sekolah, yaitu sebagaimana berikut:

- 1) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan oleh sekolah.
- 2) Membantu kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kegiatan proses belajar mengajar.
- 3) Membantu kepala sekolah dalam melakukan koordinasi terhadap staf, guru, dan murid.

c. Staf Administrasi

Staf Administratif merupakan staf ahli untuk membantu kepala sekolah dalam melaksanakan pemberkasan sehari-hari. Diantara tugas admin, ialah sebagaimana berikut:

- 1) Mengaudit keluar masuknya surat-surat atau dokumen MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo.
- 2) Mencatat daftar guru yang hadir serta membuat absent hadir bagi guru dan murid.
- 3) Menetapkan pembagian gaji staf dan guru.

4. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi sekolah MTs Nu Plus berbek Waru Sidoarjo adalah:

Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berilmu, beramal, bermoral tinggi berwawasan ahlussunnah wal jamaah.

Misi

1. Menumbuhkan kebebasan berfikir dan rasa tanggung jawab generasi muslim dengan akhlakul karimah, dalam setiap ucapan dan tindakan
2. Membekali murid tentang pemahaman Islam yang kaffah berwawasan ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah.
3. Mengoptimalakan prestasi akademis dan non akademis dalam setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan kecenderungan dan kompetensi siswa.
4. Mewujudkan keserasian antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ilmu keagamaan peserta didik.
5. Mempersiapkan sejak dini penguasaan kitab-kitab pesantren pada murid.
6. Menanamkan sikap hidup mandiri bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui pembinaan kepribadian yang terpimpin.

5. Data Murid

Adapun data Murid di MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo sebagai berikut:

No.	Komponen	Jumlah Murid					
		Kelas I		Kelas II		Kelas III	
		L	P	L	P	L	P
1	Jumlah Siswa	34	29	28	27	24	23
2	Siswa Mengulang	-	-	-	-	-	-
3	Siswa Putus Sekolah	-	1	3	-	-	-
4	Jumlah Lulusan	-	-	-	-	24	20
5	Jumlah Siswa Yang Mendaftar	34	30	-	-	-	-
6	Siswa Usia < 12 Tahun	2	4	-	-	-	-
7	Siswa Usia 12 Tahun	15	10	2	1	2	-
8	Siswa Usia 13 Tahun	16	14	21	15	10	11
9	Siswa Usia 14 tahun	1	2	8	11	10	10
10	Siswa Usia 15 Tahun	-	-	-	-	2	2
11	Siswa Usia 16 Tahun	-	-	-	-	-	-
12	Siswa Usia > 16 Tahun	-	-	-	-	-	-
13	Siswa Lulusan Yang Melanjutkan ke SLTA	-	-	-	-	20	18
14	Siswa Lulusan yang Bekerja	-	-	-	-	4	2

Sumber: Data Murid: 2012⁴

⁴ Data Murid MTs Nu Plus, 2012

6. Data Guru

Adapun data Guru di MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo sebagai berikut:

No.	Komponen	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1	Jumlah Guru	16	9	25
2	Jumlah Guru Tetap	6	3	9
3	Jumlah Guru tidak Tetap	10	6	16
4	Jumlah Guru Pengajar Sesuai Mata Pelajaran	16	8	24
5	Jumlah Pegawai/ Karyawan	3	2	5
6	Jumlah Pegawai/ Karyawan Tetap	1	-	1
7	Jumlah Pegawai Karyawan Tidak Tetap	2	2	4
8	Kebutuhan Guru	3	2	5
9	Kebutuhan Karyawan	1	2	3

Sumber: Data Guru: 2012⁵

7. Daftar Tenaga Guru

Sedangkan tenaga Guru di MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo sebagai berikut:

NO	Nama	Status				Merangkap di instansi lain
		PNS	GB	GT	GTT	
1	H. Mas Husain MN, S.Pd.	√	-	√	-	-

⁵ Data Guru MTs Nu Plus, 2012

2	Dra. Hj Rindowati		-	√	-	-
3	Abd Musyafa' S.Pd.I	-	-	√	-	Koorcam Qiroati
4	M. Nufil Kholili, S.Pd.	-	-	√	-	SMP Parlaungan
5	Drs. Misbahul Munir	-	-	√	-	-
6	Lailatul Fitri, S.Pd.	-	-	√	-	
7	Munichah S.Pd.	√	-		-	SD Zainuddin
8	Drs. M. Machfudz	-	-	√	-	SDN Bugurasih
9	M. Masdar BA	-	-	√	-	MINU Berbek
10	M. Syamsuddin, S.Pd	-	-	√	-	SMP ISPA
11	Mas Agus Salim, S.Pd	-	-	-	√	MTs.N 2 Surabaya
12	Nur Sa'adah, S.Pd.I	-	-	-	√	SD Al-Falah
13	Drs H. Husein Hasyim	-	-	-	√	PP.Hasanah Fidaroin
14	Hj. Aminah Thohir	-	-	-	√	PP Muzdhalifah
15	Mas Abd Mustain	-	-		√	
16	Khoirul Anam S.Ag	-	-	-	-	MINU Berbek
17	M. Anshor Mansur	-	-	-	√	PP Manbaul Ulum
18	M Hasan Bisri	-	-	-	√	
19	M. Fauzan,S.Pd.I	-	-	-	√	
20	Siti Aisyah,S.Pd	-	-	-	√	
21	Laili Mu'ashomah	-	-	-	√	

Sumber: Data Dftar Nama Guru: 2012⁶

⁶ Data Daftar Nama Guru MTs Nu Plus, 2012

B. Kurikulum Muatan Lokal di MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo

Seperti yang telah kita ketahui, Kurikulum muatan lokal adalah kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan. Dengan demikian Kurikulum muatan lokal merupakan suatu program yang berisikan bahan kajian yang berasal dari lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya tertentu yang perlu dikuasai/ dipelajari oleh peserta didik agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan mengenai lingkungannya, menjadi akrab dengan lingkungannya, dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan tersebut.

Di samping itu, Kurikulum muatan lokal mengacu pada karakteristik peserta didik, perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya juga mengacu kepada kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Penyusunan kurikulum atas dasar acuan keadaan masyarakat tersebut juga disebut “Kurikulum Muatan Lokal“. Kurikulum muatan lokal keberadaan di Indonesia telah dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0412/U/1987 tanggal 11 Juli 1987. Sedang pelaksanaannya telah dijabarkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah Nomor 173/-C/Kep/M/87 tertanggal 7 Oktober 1987.

Oleh karena itu kurikulum muatan lokal yang terdapat di MTs. Nu Plus Waru Sidoarjo Mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan, seperti Pemberian materi pembelajaran plus berciri khas pesantren Islam yaitu *ta'limul muta'alim dan washoya aba' lil abna'* dalam materi ini menjelaskan tentang akhlak atau budi pekerti yang bisa membangun karakter serta perilaku siswa.

Adapun Akhlak Terpuji (*Al-Akhlak Al-Mahmudah*), yaitu Akhlak yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran

Islam. yang dijelaskan dalam kurikulum muatan lokal di MTs. Nu Plus Berbek Waru Sidoarjo yang terdapat dalam *ta'limul muta'alim dan washoya al-aba` lil abna`* antara lain:

a. Taat Lahir

Taat lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan Tuhan, termasuk berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan, dan dikerjakan oleh anggota lahir.

b. Tobat (*At-taubah*)

Tobat yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik. Tobat di kategorikan kepada taat lahir dilihat dari sikap dan tingkah laku seseorang. Namun sifat penyesalannya merupakan taat batin. Dalam hadits disebutkan:

Artinya: *“Bersabda Rasulullah Saw: Demi Allah, sungguh aku selalu minta ampunan dan bertaubat kepada Allah dalam setiap hari, melebihi daripada tujuh puluh kali”*. (HR. Bukhori, yang bersumber dari Abu Hurairah)

c. *Amar ma'ruf nahi munkar*

Amar ma'ruf dan nahi munkar adalah perbuatan yang dilakukan kepada manusia untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemaksiatan dan kemunkaran. Sebagai *implementasi* perintah Allah, dalam surat Ali Imran ayat 104 disebutkan:

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari*

yang munkar”. (QS. Ali Imran: 104)

d. Syukur

Syukur adalah berterima kasih terhadap nikmat yang telah di anugerahkan Allah kepada manusia dan seluruh makhluknya. Perbuatan ini termasuk yang sedikit dilakukan oleh manusia, sebagaimana firman Allah:

Artinya: “*Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih*”. (QS. *Saba’: 13*)

e. Taat Batin

Taat batin adalah segala sifat yang baik, yang terpuji yang dilakukan oleh anggota batin (hati), yang meliputi:

a) *Tawakkal* (Berserah diri)

Tawakkal yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkannya, ia harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah SWT. Maka dengan cara yang demikian itu, manusia dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya.

b) *Sabar*

Sabar yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksudkannya adalah sikap yang diawali dengan

ikhtiar, lalu di akhiri dengan ridha dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan. Sabar dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sabar dalam beribadah, sabar ketika dilanda malapetaka, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat, sabar dalam perjuangan. Dasarnya adalah ujian dan cobaan dari Allah Swt.

c) *Qana'ah*

Qana'ah yaitu merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah. Menurut Hamka, qana'ah meliputi:

1. Menerima dengan rela akan apa yang ada
2. Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas dan ikhtiar
3. Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan
4. Bertawakkal kepada Allah
5. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

C. Karakter Siswa di MTs NU Plus Berbek Waru Sidoarjo

Karakter ditinjau dari bahasa dan pengartiannya secara umum yang ada di lapangan. Karakter menurut Wikipedia bisa digambarkan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Tim prima pena membuat pemahaman karakter yang cenderung ke sifat manusia seperti watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan.⁷

⁷ Tim Prima Pena, Kamus Ilmiah Populer. (Surabaya ; Gitamedia Press.,2006). Hal. 234

Bapak H. Mas Husain selaku kepala sekolah,⁸ beliau mengatakan bahwa ada beberapa tempat yang dapat membentuk karakter siswa, dimana salah satu wahana pengantarnya adalah lingkungan masyarakat, lingkungan rumah, serta lingkungan sekolah. Khususnya pembentukan karakter anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya. Anak-anak yang bermasalah ini sudah dapat dilihat sejak usia pra-sekolah dan kalau tidak ditangani akan terbawa sampai usia dewasa. Sebaliknya para remaja yang berkarakter atau mempunyai kecerdasan emosi tinggi akan terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh remaja seperti kenalan, tawuran, narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya.

Maka dari itu pembentukan karakter siswa MTs. NU Plus Berbek Waru sidoarjo harus dibentuk sejak dini dengan diajarkan beberapa kurikulum muatan lokal yang dapat memicu perubahan bentuk karakter siswa, karena pembentukan karakter siswa sejak dini akan terus melekat sampai dewasa.

Bapak Misbahul Munir menambahkan,⁹ bahwa Pendidikan kurikulum muatan lokal di sekolah sangat diperlukan untuk pembentukan karakter, walaupun dasar dari pendidikan yang membentuk karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapat pendidikan yang membentuk karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak ketimbang pembentukan karakter. Selain itu Daniel Goleman juga mengatakan bahwa banyak orang tua yang gagal dalam mendidik

⁸ Wawancara pada hari rabu, tanggal 28 November 2012, jam 09.30

⁹ Wawancara pada hari rabu, tanggal 28 November 2012, jam 09.30

karakter anak-anaknya entah karena kesibukan atau karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Namun ini semua dapat dikoreksi dengan memberikan pendidikan muatan lokal di sekolah.

Jadi, pendidikan Kurikulum muatan lokal yang dapat membentuk karakter atau budi pekerti plus adalah suatu yang urgen untuk dilakukan. Kalau kita peduli untuk meningkatkan mutu lulusan SD, SMP dan SMU, maka tanpa pendidikan kurikulum muatan lokal yang dapat membentuk karakter adalah usaha yang sia-sia. Mahatma Gandhi memperingatkan tentang salah satu tujuh dosa fatal, yaitu “*education without character*” (pendidikan tanpa karakter). Dr. Martin Luther King juga pernah berkata: “*Intelligence plus character... that is the good od true education*” (Kecerdasan plus karakter.... itu adalah tujuan akhir dari pendidikan sebenarnya). Juga Theodore Roosevelt yang mengatakan: “*To educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society*”. Mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak dan bukan aspek moral adalah ancaman mara-bahaya kepada masyarakat .¹⁰

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan dia atas, dapat disimpulkan bahwa Karakter siswa MTs. NU Plus Berbek Waru Sidoarjo adalah karakter yang masih tercampur dengan beberapa lingkungan, baik lingkungan masyarakat, keluarga, dan lingkungan lainnya. Dari beberapa lingkungan tersebut perlu dibentuk dengan pemberian materi tentang kurikulum muatan lokal seperti *ta'limul muta'alim dan washoya lil abna' wal waba'* yang menerangkan tentang budi pekerti sehingga dapat membentuk karakter siswa yang baik.

¹⁰<http://pustakahanan.googlepages.com/RingkasanMembentukKarakterCaraIslam-.pdf>. Jumat, 30 Oktober 2008, Pkl: 11.03 WIBB.